



X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EXPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 X
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Berkas Korupsi Setwan Segera P21

BENGKULU - Penyidik Tipidkor Ditreskrimsub Polda Bengkulu menargetkan pelimpahan tahap II terhadap dua tersangka kasus dugaan korupsi di Sekretariat DPRD Seluma tahun 2017 bisa dilakukan akhir November ini.

Dimana dalam kasus ini, penyidik sudah menepikan dua terangkanya yakni FL selaku Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Setwan Seluma dan SA selaku bendahara Setwan Seluma. Penyidik saat ini tengah melengkapinya berkas perkara Rp 190 juta yang akan diserahkan kepada Kejaksaan Agung.

Selain itu, kerugian negara sebesar Rp 927 juta dari kasus korupsi tersebut sudah mulai berangsur dikembalikan. Dimana saat ini tidak ada lagi pemeriksaan dari para saksi lainnya. Ditreskrimsub Polda Bengkulu, Kombes Pol Ahmad Tarmizi melalui Kasubdit Tipidkor AKBP Andi Artsandi mengatakan, saat ini tidak ada lagi pemeriksaan saksi.

Saat ini penyidik tinggal fokus untuk melengkapikan berkas perkara kedua tersangka agar dapat segera dilimpahkan ke Kejaksaan. "Saat ini masih tahap perbaikan atau pertengkapan berkas karena dari pihak Kejaksaan Agung belum ada surat perintah penangkapan atau surat penahanan. Untuk itu, kami akan segera menyerahkan berkas perkara ini kepada Kejaksaan Agung agar dapat segera diproses dan dituntaskan.

Menurutnya perkara korupsi tentunya menyangkut banyak orang maka akan ada keterangan saksi dalam persidangan itu yang bisa dijadikan bahan rujukan untuk tersangka lainnya.

"Jika ada fakta baru dan alat bukti kuat maka akan ada tersangka lainnya, tentunya kita akan melihat fakta baru dipersidangan nanti, saat ini kita bertokus untuk melengkapinya dahulu berkas perkara kedua tersangka agar dapat segera dilimpahkan, pungkannya. Semantara itu, beredar informasi jika penyidik kembali melakukan pemeriksaan terhadap sejumlah saksi yakni Setwan Seluma dan Kabag Keuangan dan lainnya terkait perkara tersebut. Namun ketika dikonfirmasi, penyidik membantah hal tersebut.

Sementara itu, kemungkinan terangkanya lainnya berada di dalam lingkaran para saksi yakni seperti Sekwan, Kabag Umum, Kabag Keuangan, Man- dan Ketua DPRD Seluma dan saksi lainnya. Total kerugian negara yang ditimbulkan dari dugaan korupsi tersebut Rp 927 juta dari anggaran Rp 436 juta untuk suku cadang dan belanja BBM sebesar Rp 1,2 miliar (cup).